

## ABSTRAK

**Umi Musya'Adah: Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Unit Pengembangan Mata Kuliah (UPM) Sosial Humaniora (SOSHUM) institute Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya.  
Kata kunci: Kurikulum, PAI (Pendidikan Agama Islam)**

Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak bangsa. Oleh karena itu mata kuliah PAI harus mampu memberikan pengalaman belajar yang nantinya benar-benar mereka terapkan dalam kehidupannya. Untuk merealisasikan Pendidikan Agama Islam diperlukan kurikulum sebagai landasan utama. Kurikulum PAI yang diterapkan di ITS adalah kurikulum berkarakter madani, yaitu menciptakan budaya religius di kampus ITS Surabaya. Saat ini ITS juga sedang berusaha mengembangkan kurikulum PAI yang bercirikan ITS yaitu kurikulum yang sesuai dengan beberapa disiplin ilmu yang sedang dipelajari oleh mahasiswa ITS. Jadi kelak ada integrasi antara ilmu agama dengan keilmuan sesuai dengan masing-masing jurusan. Saat ini budaya yang diciptakan di lingkungan ITS adalah budaya religius, lingkungan seperti ini diharapkan dapat membentuk karakter mahasiswa sejak awal ketika masuk ITS Surabaya. Budaya religius sangat terasa dikampus ITS, seperti setiap harinya masjid selalu penuh dengan mahasiswa, karyawan, dan dosen untuk melaksanakan shalat berjamaah dhuhur dan asyar. Mushala juga selalu dijadikan mahasiswa sebagai tempat ibadah wajib maupun sunnah, dan mahasiswi ITS sudah banyak yang menggunakan jilbab bahkan jumlahnya setiap tahun semakin meningkat.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bertipe *field reseach* (penelitian lapangan) dengan menjadikan data lapangan sebagai acuan utama. Sedangkan sifat dari penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik analisa data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam peneltian ini adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji kredibilitas data, maka digunakan teknik triangulasi sumber data.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, pengembangan kurikulum PAI ITS menggunakan model pengembangan kurikulum Beaucamp, yaitu: 1) perencanaan kurikulum PAI ITS mengacu pada statuta ITS, dan Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam. 2) Dalam Implementasi kurikulum PAI ITS dosen-dosen diberi kebebasan dalam mengembangkannya sesuai dengan kretivitasnya, semua dosen PAI ITS menggunakan strategi pembelajaran *student learning centre*. Dosen PAI ITS mempunyai metode ceramah yang sangat baik. Akan tetapi, hingga saat ini belum ada supervisi dari pihak luar dalam proses pembelajaran PAI di ITS. Setiap semester, mahasiswa memberikan penilaian terhadap metode pembelajaran dosen-dosen ITS, termasuk dosen PAI. Sedangkan pihak kampus melakukan evaluasi kinerja terhadap dosen setiap 1 tahun sekali. 3) Evaluasi kurikulum ITS dilakukan minimal lima tahun sekali sesuai dengan ketetapan yang ada dalam statuta. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah kurikulum yang digunakan saat ini masih relevan dengan kondisi ITS